

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekosistem laut merupakan salah satu ekosistem terbesar di bumi yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang sangat tinggi. Ekosistem ini mencakup berbagai habitat seperti terumbu karang, padang lamun, mangrove dan zona intertidal yang menjadi tempat hidup bagi berbagai organisme laut. Wilayah pesisir pantai merupakan bagian penting dari ekosistem laut karena berfungsi sebagai habitat bagi berbagai jenis organisme, baik flora dan fauna. Ekosistem pesisir memiliki peranan penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan, menyediakan sumber daya bagi manusia, serta mendukung berbagai proses ekologis seperti siklus nutrien, produktifitas primer, dan rantai makanan dalam ekosistem perairan (Barbier dkk. 2019; Alongi, 2021). Oleh karena itu, keberadaan organisme yang hidup di wilayah pesisir perlu di pelajari untuk mengetahui kondisi dan kesehatan ekosistem tersebut. Salah satu kelompok organisme yang banyak di temukan di ekosistem pesisir adalah gastropoda.

Gastropoda merupakan salah satu kelas dari molusca yang hidup di zona intertidal pantai. Gastropoda sebagian besar mempunyai cangkang dan bentuk kerucut terpilin spirial (Nurmiati, 2016). Cangkang tersebut memiliki ukiran dan motif yang berbeda-beda yang dapat digunakan dalam penentu suatu spesies tertentu. Gastropoda dapat menempati terumbu karang, sebagai membenamkan diri dalam sedimen, beberapa dapat dijumpai pada tumbuhan laut seperti mangrove, lamun, dan alga (Riskiya dkk. 2012). Spesies gastropoda

yang masih hidup sekitar 50.000 dan 15.000 jenis yang telah menjadi fosil. Berdasarkan ciri-cirinya gastropoda bergerak menggunakan otot perut dengan adanya kontraksi-kontraksi otot seperti gelombang sehingga menjadikan gastropoda tersebut dapat bergerak maju dan mundur, dimana dalam mempermudah gerakannya gastropoda menghasilkan suatu kelenjar atau lendir sehingga saat bergerak akan meninggalkan bekas (Bancin ddk. 2020).

Gastropoda memiliki peran dalam ekosistem. Berdasarkan ekologi, yaitu sebagai indikator kualitas perairan disuatu pantai, dimana apabila terdapat banyaknya kelimpahan gastropoda, maka kualitas perairan pada pantai tersebut masih baik, sedangkan apabila terdapat sedikit dari kelimpahan gastropoda disuatu pantai, maka kualitas perairan tergolong telah tercemar (Sandadewi dkk, 2019). Selain itu gastropoda berperan sebagai detritivor, dimana detritivor sendiri berperan dalam pengubahan detritus yang mula-mula memiliki energi rendah berubah menjadi energi yang lebih tinggi (Sandadewi dkk, 2019). Gastropoda juga memiliki manfaat dari segi ekonomisnya, yaitu pada cangkangnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan hiasan atau kerajinan dan dagingnya dapat diolah menjadi suatu makanan, dimana gastropoda sendiri mengandung protein hewani yang tinggi (Sari dkk, 2021).

Pantai Onan Ana merupakan pantai yang terletak di pesisir Desa Bolok, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Lokasi pantai cukup dekat dengan perkampungan nelayan sehingga sering digunakan masyarakat sekitar untuk aktivitas laut seperti memancing. Pantai Onan Ana memiliki karakter pantai yang masih alami dengan pasir dan batu karang yang membentang luas di pinggir pantai. Air laut cukup jernih dan

biasanya relatif tenang karena berada di teluk kecil. Pantai ini belum dikelola secara maksimal sebagai objek wisata besar sehingga suasananya cenderung tenang dan sepi. Kondisi fisik pantai ini berpotensi menjadi habitat yang sesuai bagi berbagai organisme pesisir, termasuk gastropoda yang umumnya hidup pada kawasan intertidal dengan substrat berpasir maupun berbatu.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan dapat diketahui ada berbagai jenis gastropoda yang tersebar di sepanjang Pantai Onan Ana. Salah satu jenis gastropoda yang paling mendominasi adalah *Clypeomorus*. Masyarakat setempat memanfaatkan gastropoda sebagai bahan pangan dan sebagai bahan hiasan melalui pemanfaatan cangkangnya yang bernilai estetika. Keberadaan gastropoda di Pantai Onan Ana belum terdokumentasi dengan baik, oleh karena itu data informasi komunitas dan keanekaragaman gastropoda sangat penting sehingga perlu dilakukan penelitian tentang keanekaragaman gastropoda di Pantai Onan Ana.

Berdasarkan latar belakang diatas maka perlu dilakuan penelitian mengenai **Keanekaragaman Gastropoda Di Pantai Onan Ana Desa Bolok Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalahnya adalah sebagai berikut

1. Bagaimana keanekaragaman gastropoda di Pantai Onan Ana, Desa Bolok, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur?

2. Bagaimana parameter lingkungan untuk gastropoda yang ada di Pantai Onan Ana, Desa Bolok, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui keanekaragaman gastropoda di Pantai Onan Ana, Desa Bolok, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.
2. Untuk mengetahui parameter lingkungan untuk gastropoda yang ada di Pantai Onan Ana, Desa Bolok, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

- a. Sebagai informasi khusus dibidang biologi, produksi perikanan mengenai keanekaragaman gastropoda di Pantai Onan Ana, Desa Bolok, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.
- b. Sebagai informasi bagi mahasiswa/I, akademisi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang untuk bahan acuan serta mendorong dilakukan penelitian lanjutan.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan informasi bagi masyarakat Provinsi NTT mengenai keanekaragaman gastropoda di Pantai Onan Ana, Desa Bolok, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur.